

BAB II

GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHU'AFA AL- IDRIS

A. Letak Wilayah Panti Asuhan.

Panti asuhan yatim piatu dan dhuafa al-idris secara geografis terletak di:

Dusun	: Jangkang
Rukun Tetangga (RT)	:005
Rukun Warga (RW)	: 011
Kelurahan/Desa	: Nogotirto
Kecamatan	: Gamping
Kabupaten	: Sleman
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan menempati tanah seluas 1.200 meter persegi. bersebelahan dengan perumahan jangkang nogotirto.³⁹

B. Sejarah Berdiri

Panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris berdiri pada tanggal 30 mei 2013, berdirinya panti asuhan al-panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris merupakan panti asuhan yang terbilang baru namun roh telah lama ada.para pengurus panti asuhan merupakan orang –orang yang telah lama mengurus

³⁹ Dokumen milik Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afa Al-Idris,27 juni 2017

anak-anak yang kurang beruntung secara ekonomi, khususnya dari wilayah timur indonesia untuk dapat melanjutkan pendidikan mereka di jogjakarta.⁴⁰

Yogyakarta menjadi pilihan utama berdirinya panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris karena selain menjadi kota pendidikan, biday, dan pariwisata tapi juga akses pendidikan mudah dan terjangkau.

C. Tujuan Berdirinya Panti Asuhan Al-Idris

Yang menjadi dasar berdirinya panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris adalah Q.S Al-ma'un ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa orang yang mendustakan agama adalah orang yang menghardik anak yatim dan tidak memberi makan kepada fakir miskin.

Panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti atas kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak-anak asuh agar memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya merupakan jawaban untuk mengatasi masalah anak-anak terlantar.

Dengan demikian tujuan pokok panti asuhan adalah melindungi anak-anak terlantar dengan memberikan kebutuhan pendidikan agama maupun umum, keterampilan bagi anak agar kelak dapat berguna dimasyarakat dan dapat menumbuhkan kemandirian bagi anak.

⁴⁰ Wawancara ketua pelaksana harian, Awaludin Kiraman di kantor panti asuhan ,tanggal 24 juni 2017

Tujuan umum memberi santunan pada anak yatim adalah tertanamnya jiwa keislaman yang terwujud dalam pengalaman dan perilaku sehari-hari didalam masyarakat, seorang anak dapat menyelesaikan pendidikannya pada tingkat menengah atas (SLTA/SMK).

Secara garis besar tujuan dan fungsi panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al – idirs adalah:

1. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial
 - a. Pengembangan pribadi anak yaitu mengadakan berbagai jenis kegiatan yang ditekankan pada usaha penumbuhan, peningkatan dan pengembangan potensi.
 - b. Penyembuhan dan penyantunan yaitu bentung pelayanan dalam menanggulagi berbagai masalah yang dihadapi oleh anak yang akan disesuaikan dirinya dengan lingkungan sosialnya.
 - c. Pencegahan yaitu mengadakan berbagai jenis kegiatan yang ditakankan pada penciptaan kondisi sosial untuk menghindari tingkah laku sosial yang menyimpang.
2. Pusat informasi dan konsultasi kesejahteraan sosial
3. Pusat pengembangan kesejahteraan sosial yang meliputi:
 - a. Observasi,identifikasi dan bimbingan sosial
 - b. Pembinaan mental dan bimbingan kemasyarakatan
 - c. Pemberian latihan keterampilan.

4. Membantu mempersiapkan anak putus sekolah yang terlantar dan memberikan kesempatan dan kemudahan agar mereka dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya baik jasmani rohani maupun sosial.
5. Menumbuh dan membangkitkan keterampilan kerja dalam rangka memberikan bekal untuk kehidupan dimasa datang secara mandiri.⁴¹

D. Visi dan misi panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris

Agar dalam menjalankan roda organisasi dapat berjalan dengan jelas maka panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris ini mempunyai visi dan misi yang jelas sehingga para pengelola memahaminya, visi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh panti asuhan dimasa yang akan datang dan dari tujuan tersebut maka dibuat langkah –langkah yang tepat agar visi yang ingin dicapai terwujud.

Sedangkan misi adalah merupakan suatu implementasi dari visi itu sendiri yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan atau program kerja yang disusun oleh panti asuhan agar apa yang menjadi visi dapat tercapai.

1. Visi panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris

Visi dari panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris adalah menjadikan panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris yang terbaik didalam kualitas sumberdaya manusia (SDM), anak

⁴¹ Dokumen milik panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris

asuh dan lulusannya, kualitas sarana dan prasarana, sistem asuhan serta pelaksanaan kerja sama dengan hubungan kelembagaannya.⁴²

2. Misi panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris

Adapun misi dari panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris adalah :

- a. Melanjutkan tugas da'wah amar ma'ruf nahi mungkar, membebaskan masyarakat dari takhayul, bid'ah dan khurafat sehingga terciptanya masyarakat yang utama yang diridhoi Allah SWT.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya generasi muda dalam membangun bangsa dan negara.
- c. Menjalani kerjasama dengan berbagai organisasi /lembaga baik dalam maupun luar negeri dalam melaksanakan program –programnya.
- d. Memberikan pendidikan keagamaan dan budi pekerti yang profesional.
- e. Memberikan pendidikan keterampilan dan kemandirian sesuai dengan bakat, kemauan, minat anak serta tuntutan perkembangan zaman

⁴² Dokumen panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris, tanggal 27 juni 2017

E. Sarana dan Prasarana Di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Al - Idris

Di lingkungan panti asuhan yatim piatu dan dhu'fa al-idris terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya kehidupan, meliputi :

1. Asrama

- a. Kamar tidur anak asuh sebanyak empat kamar dan masing masing kamar dilengkapi dengan almari untuk pakaian dan tempat tidur untuk masing –masing anak
- b. Kamar tudur pengasuh/pembina terdiri dari dua kamar dilengkapi dengan almari dan tempat tidur.
- c. Kamar mandi untuk anak asuh yang berjumlah tiga belas
- d. Kamar mandi untuk pembina yang berjumlah tiga buah
- e. Satu kamar tidur untuk tamu
- f. Satu kamar mandi untuk tamu
- g. Dua buah sumur dan tempat cuci yang memadai.

2. Fasilitas pendidikan

- a. Ruang belajar
- b. Perpustakaan

3. Fasilitas ibadah

- a. Panti asuhan yatim piatu memiliki masjid yang memadai untuk menampung anak asuh, masjid dilengkapi dengan tempat wud'hu dan dua buah WC

4. Fasilitas Kantor

- a. Satu unit komputer
- b. Dua buah lemari arsip
- c. Satu buah lemari kaca untuk penyimpanan piala dan piagam
- d. Satu ruang tamu yang dilengkapi dengan dua meja dan lima buah sofa

5. Fasilitas dapur

- a. Ruang masak yang dilengkapi dengan peralatan dapur
- b. Gudang yang digunakan untuk tempat penyimpanan bahan baku
- c. Dua tempat cuci piring
- d. Satu buah rak untuk penyimpanan alat makan santri
- e. Peralatan makan dan memasak
- f. Ruang makan

6. Sarana informasi dan transportasi

- a. Telepon
- b. Surat kabar
- c. Satu unit televisi yang digunakan ketika hari libur

7. Sarana penunjang ekonomi produktif

- a. Gedung serbaguna
- 8. Sarana olah raga
 - a. Bola kaki.
 - b. Bola volly.
 - c. Tennis meja.
 - d. Bulu tangkis.⁴³

F. Fasilitas yang diterima anak asuh

Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afa Al-Idris memberikan berbagai fasilitas pada anak asuhnya sebagai berikut:

1. Pendidikan dan kesejahteraan anak asuh

Setiap anak mendapat biaya pendidikan sejak sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas dan jika berprestasi bisa melanjutkan ke perguruan tinggi, dan kebutuhan hidup sehari –hari, sekolah disesuaikan dengan minat dan bakat anak serta prestasinya, namun yang diutamakan adalah di sekolah kejuruan.

Makan tiga kali sehari dengan mengatur menu sesuai dengan petunjuk kesehatan, tambahan gizi, susu, buah, dan snack. Dharma wisata ditempat –tempat wisata ketika hari libur besar. Kesenian yang dimiliki adalah kesenian rebana. dan olah raga meliputi sepak bola, bola voli, karate, tenis meja.⁴⁴

⁴³ observasi di panti asuhan yati piatu dan dhu'fa al-idris, tanggal 26 juni 2017

⁴⁴ Wawancara ketua pelaksana harian, Awaludin Kiraman di kantor panti asuhan, tanggal 24 juni 2017

Tabel I

Menu Makan Anak Asuh Panti Asuhan Yatim piatu Dan Dhu'afa

Al-Idris⁴⁵

No	Hari	Pagi	Siang	Malam
1	Senin	Nasi Putih, Oseng-Oseng, Ayam Goreng	Nasi Putih, Sayur Sop, Tempe Goreng	Nasi Putih, Sayur Asem, Telor
	Selasa	Nasi Putih, Sayur Bening, Kerupuk	Nasi Putih, Gudangan, Tempe Goreng	Nasi Putih, Sayur Lodeh, Rempeyek
3	Rabu	Nasi Putih, Bongkos, Telur Dadar	Nasi Putih Sayur Asem, Ikan Goreng	Nasi Putih, Pecel, Tempe Bacem
4	Kamis	Nasi Goreng, Telur Dadar,	Nasi Putih, Sayur Bening, Ayam Goreng	Nasi Putih, Sayur Kare, Tahu Bacem
5	Jum'at	Nasi Putih, Sambal Ikan, Krupuk	Nasi Putih, Soto, Tempe/Krupuk	Nasi Putih, Tumis Kacang,Tempe Goreng

⁴⁵ Data dokumen panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris ,tanggal 27 juni 2017

6	Sabtu	Nasi Putih, Oseng-Oseng, Telur Dadar	Nasi Putih, Sayur, Tempe Goreng	Nasi Putih, Ikan Goreng, Sayur Nangka
7	Minggu	Nasi Putih, Sayur Ladeh, Tempe Bacem	Nasi Putih, Gado-Gado, Krupuk	Nasi Putih, Oseng-Oseng, Telur Dadar

Tabel II

Jadwal Kegiatan Keterampilan Dan Olah Raga Panti Asuhan

Yatim Piatu Dan Dhu'afa Al-Idris⁴⁶

No	Hari –Jam	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Senen. 16.00-17.00	a. karate	Seluruh anak
2	Selasa. 16.00-17.00	a. tenis meja b. volly	19 anak 21 anak
3	Rabu. 16.00-17.00	a. bulu tangkis b. rebana	11 anak 17 anak
4	Kamis. 16.00-17.00	a. sepak bola	Anak putra
5	Jum'at. 16.00-17.00	b.volly	Anak putri

⁴⁶ Data dokumen panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris,tanggal 27 juni 2017

6	Sabtu. 16.00-17.00	a. karate	Semua anak
---	--------------------	-----------	------------

2. Pelayanan kesehatan

- a. Tersedianya obat –obatan ringan setiap saat jika diperlukan
- b. Pemeriksaan kesehatan di puskesmas
- c. Adanya jadwal olah raga dalam setiap minggu

3. Pendampingan, penyuluhan dan pembinaan

4. Pembinaan keterampilan

5. Pembinaan keagamaan

G. Struktur organisasi.

Susunan Pengurus Pelaksana Harian Yatim Piatu Dan Dhu'afa Al-Idris

Jogjakarta

PENASEHAT : RAMLI IDRIS

KETUA : AWALUDIN KIRAMAN

SEKRETARIS : 1. IKHDAM SYARIF

2. AWALUDIN AHMAD

BENDAHARA : HAYATI IDRIS

TATA USAHA : 1. HUSNUN ISHAK
2. AMELIA

PENDIDIKAN : 1. MUSLIMIN 3. MISWAR
2. RAHMAN S

RUMAH TANGGA : 1. SALSABILA. 3. SUKEMI
2. WINARTI.

5K : 1. SHOLIHIN. 3. RUSLI HASAN
2. ISMAIL. 4. SYAIFIN

HUMAS : 1. SUNARTO
2. WINARDI

KESEHATAN : 1. SYAIBA SYARIF
2. SIKIN

PERLENGKAPAN : 1. ANDRI
2. SYAWALUDIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUSUNAN ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF SANTRI (BES)

❖ KETUA I : MANSYUR ALI HALIM
II : RAHMAN SULAIMAN

❖ SEKERTARIS I : MISWAR ABDURAHMAN

II : HUSNUN ISHAK

❖ BENDAHARA : KHADIJAH ABUBAKAR

SEKSI SEKSI BADAN EKSEKUTIF SANTRI (BES)

- 1) SEKSI KEAMANAN : ISMAIL HARUN
: USMAN B MUKAT
- 2) SEKSI PERLENGKAPAN : MUHAMMAD RUSLI HASAN
: TUAJUDIN B MUKAT
: NUR ASYIKIN
- 3) SEKSI HUMAS : SYAWALUDIN MAHMUD
: ARDIYANTI SUFANA USMAN
- 4) SEKSI ACARA : ZAINUDIN AHMAD
: SYAIFIN AZIS
: SRI INTAN MAHMUD
- 5) SEKSI RUMAH TANGGA (RT) : NASROH USMAN
: SYAYYIBAH SYARIF

Susunan Pengurus Organisasi Santri Al-Idris

(ORSALID)

KETUA	: MUHAMMAD QALBI KADER
SEKRETARI	: TAUFIK HIDAYAT
BENDAHARA	: SULASIATUL M
SEKSI PENDIDIKAN	: ROBI CAHYADI
SEKSI KEAMANAN	: 1. MUHAMMAD SABRI 2. AMIRUDIN ABDULLAH
SEKSI KEBERSIHAN	: 1. AZMAN ABDUL KARIM 2. FALID SAHAR
SEKSI OLAH RAGA	: MUHAMMAD MUNAWIR ATAN
SEKSI DAPUR	: HASAN MUHAMMAD DAUD
SEKSI LISTRIK	: TAUFIK RAMADHAN

H. Program Yayasan Saud Al-Idris.

Yayasan saud ai-idris panti asuhan yatim oiatu dan dhu'afa al-idris sebagai lembaga sosial keagamaan dan pendidikan ikut prihatin melihat apa yang terjadi dimasyarakat, hal tersebut yang mendorong pihak yayasan saud al-idris panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris untuk menyusun sebuah program

yang diberi nama “Trio Aksi Kegiatan yayasan Saud Al –Idris Panti Asuhan Al- Idris”⁴⁷

Adapun program yang dilaksanakan adalah:

1. Al- idris peduli.
 - a. Pemeriksaan kesehatan untuk anak –anak panti asuhan dan masyarakat sekitar,minimal satu bulan sekali.
 - b. Olah raga (senam),satu bulan sekali bersama masyarakat
 - c. Bantuan untuk warga yang sakit.
 - d. Buka puasa bersama panti asuhan dan warga sekitar
 - e. Khitan masal untuk warga disekitar panti
 - f. Bakti sosial (melibatkan diri dalam kegiatan kerja bakti dikampung.
2. Al-idris taqwa
 - a. Pengajian rutin (satu bulan sekali) dan pengajian umum (satu tahun sekali)
 - b. Bimbingan baca al –qur’an untuk warga sekitar panti asuhan
 - c. Menyediakan ustadz untuk kegiatan ceramah dan kultum untuk masjid dan mushola disekitar panti asuhan
 - d. Menyediaka tenaga qori/qoriah untuk keperluan warga disekitar panti asuhan al-idris

⁴⁷ wawancara ketua pelaksana harian, Awaludin Kiraman di kantor panti asuhan,tanggal 24 juni 2017

3. Al-Idris Cerdas :

- a. Bantuan bimbingan belajar mata pelajaran agama untuk anak sekolah (minimal SD) yg ada di sekitar Panti Asuhan
- b. Bantuan Pendidikan anak-anak yang berprestasi, baik anak-anak Panti Asuhan maupun di sekitar Panti Asuhan

I. Aktifitas rutin

Panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris memiliki beberapa komponen yang saling melengkapi didalamnya yaitu pengurus pelaksana harian, pembina, staf administrasi dan anak asuh, masing –masing memiliki aktifitas rutin sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengurus pelaksana harian

- a. Menetapkan kebijakan kemajuan panti
- b. Menerima anak asuh di setiap tahun ajaran baru
- c. Menyelenggarakan rapat rutin setiap satu bulan sekali
- d. Mengadakan pembekalan untuk anak asuh yang lulus
- e. Menghadiri undangan baik yang berupa perserikatan maupun instansi lain.
- f. Penggalan sumber dana
- g. Menerima dan memeriksa pemasukan dan pengeluaran keuangan.
- h. Menandatangani laporan/SPJ dan surat menyurat

- i. Bersama –sama pembina menyelesaikan permasalahan anak asuh
 - j. Memberi penyuluhan pada anak asuh
 - k. Menerima kunjungan, study banding, penelitian, dll
 - l. Memberi fasilitas dan layanan kesehatan kepada anak asuh
2. Pembina dan staf administrasi
- a. Memonitor kegiatan anak asuh setiap hari
 - b. Membimbing belajar anak asuh
 - c. Mengadakan pembinaan anak asuh seminggu sekali dan setiap saat jika diperlukan.
 - d. Menerima tamu baik person, instansi, mahasiswa, dll
 - e. Membuat laporan keuangan mingguan dan bulanan
 - f. Pengarsipan
 - g. Menerima dan menyeleksi calon anak asuh
 - h. Membimbing sholat malam, setiap malam senin dan malam kamis, sekaligus sahur untuk melaksanakan puasa sunnah di pagi harinya.
 - i. Membuat undangan rapat.
 - j. Melakukan monitoring anak asuh bekerja sama dengan guru BK yang ada disekolah anak.
 - k. Melakukan motifasi belajar anak asuh, dan memberikan hadiah untuk anak yang berprestasi di setiap semester.

3. Anak asuh

- a. Kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar disekolah dan perguruan tinggi masing masing
- b. Magrib –isya :jamaah sholat maghrid dan mengikuti kegiatan kepesantrenan.
- c. Menerima kunjungan tamu baik perorangan maupun instansi juga menghadiri undangan keluar
- d. Pemeriksaan kesehatan
- e. Bimbingan belajar dan konsling
- f. Kegiatan kesenian dan rekreasi
- g. Pembekalan untuk kemandirian anak asuh
- h. Senam dan lari pagi bersama pada minggu pagi
- i. Olah raga sesuai jadwal yang telah ditentukan.⁴⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁸ Dokumen panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris, tanggal 28 juni 2017

Tabel III

Jadwal Kegiatan Harian Anak Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afa Al-Idris.⁴⁹

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.00-05.30	Sholat Shubuh,Dan Tadarus Bersama	Berjamaah Di Masjid
2	05.30-06.30	Piket Pagi, Mandi, Sarapan Dan Berangkat Sekolah	Piket Bersama
3	06.30-01.30	Belajar Disekolah	Sd, Sltp, Slta
4	01.30-15.00	Sholat Dhuhur, Makan Siang	-
5	15.00-16.00	Shalat Ashar, Piket Sore	Kebersihan Halaman, Tempat Tidur
6	16.00-17.15	Pendidikan Keterampplan Dan Olah Raga	Sesuai Dengan Minat Dan Keterampilan
7	17.15-19.00	Mandi Sore, Sholat Magrib Dilanjutkan Pendalaman Agama	Sesuai Dengan Jadwal

⁴⁹ Data dokumen panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris,tanggal 28 juni 2017

8	19.00-20.00	Sholat Isya,Dan Makan Malam	Berjamaah Dimasjid
9	20.00-22.00	Belajar Bersama	Dibimbing Dan Didampingi Oleh Pembina
10	22.00-04.00	Istirahat/Tidur	Dikamar Masing - Masing

J. Pengasuh/Pembina dan anak

1. Tugas pembina

Pembina di panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al –idris mempunyai tugas yang secara umu dijelaskan sebagai berikut :

- a. Mengawasi atau melaksanakan pekerjaan rutin dalam asrama,
- b. Memimpin kerja bakti anak –anak
- c. Membagi tugas kepada anak asuh atas tanggung jawab mereka terhadap kemajuan asrama lewat ketua kelompok masing – masing
- d. Mengawasi kebersihan lingkungan panti
- e. Membuat usula pada saat rapat tentang semua kebutuhan yang dianggap perlu diadakan dan dilaksanakan

- f. Membina anak asuh
- g. Melaksanakan keputusan sidang pengurus yang telah ditetapkan untuk dikerjakan oleh pembina

2. Kegiatan anak

Anak asuh yang berada dipanti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pendidikan dan keterampilan
- b. Melakukan kegiatan olah raga
- c. Membersihkan lingkungan panti asuhan setaip pagi dan sore
- d. Melakukan kegiatan –kegiata lain yang bersifat konstruktis untuk perkembangan anak baik yang diadakan sendiri maupun instansi sosial lain.

Tabel IV

Data Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afaal –Idris 2017/2018

No	Nama	Jenjang Pendidikan
1	Aliza fikron nisa	Sd
2	Titik indah pratama	Sd
3	Ginanjara karta saputra	Sd
4	Wahyu hidayat s	Sd
5	Bayu segara jati l	Sd

6	Alif aswan pratama	Sd
7	Ardillah abdullah	Sd
8	Aldo pratama	Sd
9	Brian irving	Sd
10	Muhammad sanusi	sD
11	Suhari sengaji	Sd
12	Ardiansyah anwar	Sd
13	Indal abrar	Sd
14	Syaiful mahmud	Sd
15	Awal muhammad	Sd
16	Alia sarfina hamid	Sd
17	Muh.sholehudin	Sd
18	Rendi renaldi	Smp
19	Rizki dwi wahyudi	Smp
20	Awaludin muhammad	Smp
21	Arfan muhammad	Smp
22	Bintang nur rizki	Smp
23	Nis wahyudi renaldi	Smp
24	Ardiansyah	Smp
25	Yogi saputra	Smp
26	Joli roki	Smp

27	Afrizal ahmad	Smp
28	Ajhar pramana	Smp
29	Amrullah tanoyo	Smp
30	Asrul nijam	Smp
31	Lukman burhan	Smp
32	Restu pangeran sa'ban	Smp
33	Ahmad khalil	Smp
34	Rahman asri	Smp
35	Fitriyani	Smp
36	Khairini hasan	Smp
37	Maswatilah atan	Smp
38	Dian sabit	Smp
39	Ricko diati dwi	Smp
40	Alyu pildo alta	Smp
41	Abdul bakri lama nepa	Smp
42	Fikram ilyas mahing	Smp
43	Samiun azis	Smp
44	Isrin ansar	Smp
45	Shirojudin ishak	Smp
46	Alwan muhidin	Smp
47	Dedek cakram	Smp

48	Miftahul hasan	Smp
49	Husny muhammad daud	Smp
50	Aminudin abubakar	Smp
51	Nur laila nurdin	Smp
52	Mia audia ismail	Smp
53	Elfiana muhammad	Smp
54	Rahmawati assaw	Smp
55	Uswatunhasanah	Smp
56	Sakinah ibrahim	Smp
57	Fatimah mansur	Smp
58	Arifal mansur	Smp
59	Amirudin abdullah	Sma
60	Azman abdul karim	Sma
61	Taufikramadhan	Sma
62	Taufik hidayat	Sma
63	Ruslan idris	Sma
64	Aldi irawan	Sma
65	Fajar arifal perdana	Sma
66	Selamat riyadi	Sma
67	Mukri al –sukada	Sma
68	Muh sabri ahmad	Sma

69	Hasan muh daud	Sma
70	Falit sahar	Sma
71	Muh. Munawir	Sma
72	Fadli muhammad hayon	Sma
73	Muhammad qalbi kader	Sma
74	Robi alif pratama putra	Sma
75	Mulyana	Sma
76	Ainun hilal	Sma
77	Kiki sukamawati mahing	Sma
78	Susi susanti	Smasma
79	Fidiya fatika sari	Sma
80	Kholik	Sma
81	Yusrin muhammad	Sma
82	Mujahid ahmad	Sma
83	Dandi asri	Sma
84	Rian abdullah	Sma
85	Jamaludin hamka	Sma
86	Imsal pangeran jou	Sma
87	Sri intan	Sma
88	Hasbi kader	Sma
89	Khadizah abubakar	Sma

90	Muh. Usman	Sma
91	Maulana ahsan	Sma
92	Andi ansarullah	Sma
93	Fatan mubarak	Sma

Tabel V

DATA PEMBINA PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUAFU AL-IDRIS

No	Nama	Pendidikan
1	Muslimin Muhidin	S1
2	Mansyur Ali	S1
3	Rahman Sulaiman	D3
4	Miswar Abdurrahman	SMA
5	Fitri	SMA
6	Khdijah	SMA
7	Syaibah S	S1
8	Ismail Harun	D3
9	Tajudin Mukat	S1

BAB III

UPAYA PANTI ASUHAN DALAM MEMBEKALI NILAI -NILAI AGAMA ISLAM KEPADA ANAK ASUHNYA DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHU'AFA AL-IDRIS YOGYAKARTA

A. Upaya Pembekalan Nilai –Nilai Agama Islam Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Al-Idris Yogyakarta

Proses pembekalan nilai-nilai agama islam pada anak asuh di panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris berjalan dengan adanya kerja sama antara antara pengurus yayasan , pengurus pelaksana harian dan pembina panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris, ketika terdapat hambatan atau kendala dalam proses pembekalan nilai-nilai agama islam kepada anak asuh, selalu dikomunikasikan.

Dari hasil wawancara dengan bapak Awaludin Kiraman selaku ketua pelaksana harian panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris bahwa pihak yayasan memberikan ruang bagi anak asuhnya untuk memper dalam ilmu agama, salah satunya melalui kegiatan keagamaan yang hal tersebut wajib diikuti oleh setiap anak asuh yang berada di panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris. proses pembekalan nilai-nilai ajaran agama islam di panti asuhan dilakukan melalui dua hal, yaitu adanya kegiatan kepesantrenan yang

dibagi menjadi dua kelas yang mengajarkan materi tentang agama islam dan pengajian yang dilakukan didalam masjid selepas sholat isya.⁵⁰

1. Kegiatan kepesantrenan.

Kegiatan kepesantrenan dilaksanakan setiap hari pada waktu setelah magrib hingga menjelang waktu isya, materi yang diajarkan guru /ustad dalam kegiatan kepesantrenan meliputi:

a. Hafalan al-hadist.

Setiap anak asuh diwajibkan untuk menghafal minimal 15 hadist yang berada didalam kitab arba'i nawawi.

b. Akidah.

Materi yang disampaikan berlandaskan pada rukun iman, diharapkan dengan ada materi ini setiap anak asuh mampu dan memiliki iman yang kuat.

c. Ibadah

Dalam hal pendidikan ibadah materi yang disampaikan oleh guru/ustad meliputi pengetahuan tentang rukun islam yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji yang merupakan mahda serta ibadah ghairu mahda yang meliputi thahara, sedekah, dan segala sesuatu yang bernilai ibadah dimata Allah SWT.

d. Akhlak

⁵⁰ Wawan cara ketua pelaksana harian panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris yogyakarta, Awaludin Kiraman di kantor panti asuhan, tanggal 8 juni 2017.

Pendidikan akhlak yang diajarkan guru agama kepada anak asuhnya tidak hanya tentang akhlak terpuji saja, akan tetapi akhlak tercela pun diajarkan sebagai bahan pembahasan, dengan tujuan supaya anak-anak asuh dapat secara langsung dapat membandingkan akhlak yang patut tercermin dalam diri anak.

e. Baca tulis al-qur'an

Baca tulis alqur'an merupakan materi pertama yang diberikan oleh guru/ustadz kepada anak asuhnya yang berada di panti asuhan, tujuannya agar anak tidak buta akan tulisan arab, khususnya membaca ayat-ayat suci al-qur'an. Belajar membaca buku iqra' merupakan tahap awal yang diberikan guru agama.

f. Hafalan do'a dan surat-surat pendek

Guru/ustad membiasakan kepada anak-anak untuk menghafalkan do'a harian supaya setiap kegiatan yang dilakukan anak bernilai ibadah. seta hafala surat-surat pendek selain bertujuan supaya anak dapat melafalkan sebagian ayat-ayat suci al-qur'an dan penunjang dalam pelaksanaan sholat, anak-anak juga diajarkan dan diberi pemahaman tentang makna yang terkandung didalam ayat-ayat al-qur'an tersebut.

Tidak ada kurikulum dalam kegiatan kepesantrenan ini, materi yang di sampaikan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus palaksana harian panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris.⁵¹

2. Kegiatan latihan pidato

Kegiatan latihan ceramah atau pidato dilaksanakan pada malam minggu jam 20:15 sampai dengan selesai, dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh beberapa orang pengasuh/ustad. Dalam pelaksanaannya kegiatan pengajian diawali dengan salam oleh salah seorang santri yang bertugas sebagai pembawa acara, pembacaan kalam ilahi, penyampaian materi pidato yang disampaikan oleh santri yang berjumlah empat orang, kesimpulan dari materi pidato, lain-lain yang berisi tentang masukan – masukan yang disampaikan oleh pengasuh/ustad. dan terakhir ditutup dengan salam oleh pembawa acara⁵²

3. Pengasuhan secara langsung oleh pembina

Subyek yang sangat berperan dan berpengaruh dalam proses penanaman nilai-nilai agama islam pada anak asuh di panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris adalah pembina, setiap jenjang kelas pendidikan anak dipegang oleh satu orang pembina, sehingga

⁵¹ Wawancara koordinator bagian kepesantrenan, Muslimin Muhidin di masjid panti asuhan, 20 juni 2017

⁵² Hasil observasi di panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris, tanggal 28 mei 2017

diharapkan apa yang menjadi kebutuhan anak baik dalam pendidikan maupun pergaulan sesama teman selalu dapat diperhatikan agar tidak keluar dari hal-hal yang dilarang oleh aturan panti asuhan.

Cara-cara yang dilakukan oleh pembina dalam menanamkan nilai-nilai agama islam meliputi:

- a. Pembina membiasakan anak menunaikan pengetahuan tentang agama yang didapatkan dalam kegiatan kepesantrenan, seperti pembiasaan dalam melaksanakan sholat fardhu, sholat sunnah, membaca al-qur'an, puasa sunnah senin dan kamis, serta berbuat baik kepada orang lain, dan memberikan tugas berupa hafalan do'a dan surat-surat pendek yang ada didalam al-qur'an
- b. Pembina memberi taulan yang baik kepada anak asuh dalam menanamkan nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah.

Seperti menjalankan sholat fardhu berjama'ah di masjid, membaca al-qur'an, puasa \, dan melakukan hal-hal baik lain supaya anak dapat lebih mudah untuk mengikuti

- c. Memberikan suasana agama dan spritual yang sesuai didalam kamar santri, seperti menempelkan kaligrafi lafadz Allah dan Muhammad, ayat suci al-quran, serta selalu memutarakan ayat suci al-qur-an melalui pengeras suara.

- d. Mengadakan kegiatan perwalian setiap malam jum'at ba'da isya yang untuk berdialog dengan anak tentang hal-hal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari,maupun kegiatan formal(sekolah).⁵³

Tabel VI

Jadwal Kegiatan Keagamaan⁵⁴

Hari –Jam	Pelajaran	Ustadz
Senin,	Hafalan hadist	Mizwar A.R
Selasa	Hafalan doa	Rahman sulaiman
Rabu	Akidah	Awaludin kiranman
Kamis	Ibadah	Ismail harun
Jum'at	Akhlak	Muslimin M
Sabtu	Baca tulis al-qur'an	Mansyur
Minggu	Latihan pidato	Seluruh ustadz

Upaya dari pengurus panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris supaya proses pengasuhan serta penanaman nilai agama islam berjalan dengan maksimal dan membuahkan hasil sesuai dengan keinginan, maka diadakan pertemuan antara pengurus

⁵³ wawancara pembina panti asuhan,rahman sulaiman di asrama panti asuhan,tanggal 28 mei 2017

⁵⁴ Data dokumen panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris, tanggal 25 juni 2017

harian dan para pembina setiap satu bulan sekali pada hari sabtu minggu pertama, ini merupakan forum dimana setiap pembina menyampaikan hasil pengasuhannya selama satu bulan terhadap anak asuh, baik hasil yang dicapai maupun hambatan selama mengasuh anak asuh, kemudian dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan guna pengasuhan selanjutnya supaya anak asuh benar-benar menjadi anak yang baik khususnya dibidang spiritual yang menjadi dasar anak menjalani kehidupan.⁵⁵

B. Nilai –Nilai Agama Islam Yang Ditanamkan Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu’afa Al-Idris

Pengurus pelaksana harian panti asuhan yatim piatu dandhu’afa al-idris selalu menghimbau kepada para pembina selaku subjek yang berperan dalam membekali nilai-nilai agama islam kepada anak asuh, bahwa dalam proses penanaman aspek spirituan kedalam diri anak hendaklah diasuh dan dibimbing supaya menjadi anak yang memiliki iman yang kuat,bertanggung jawab, disiplin, jujur, hormat menghormati, bertaqwa dan gotong royong.⁵⁶

⁵⁵ Wawan cara ketua pelaksana harian panti asuhan yatim piatu dan dhu’afa al-idris yogyakarta,Awaludin Kiraman di kantor panti asuhan,tanggal 8 juni 2017

⁵⁶ Wawancara pengurus pelaksana harian bagian pendidikan, miswar abdurrahman,tanggal 26 juni 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muslimin Muhidin selaku koordinator bagian kepesantrenan, dalam kegiatan kepesantrenan nilai-nilai agama islam yang di ajarkan yaitu:

1. Nilai akidah, berupa rukun iman dan tauhid
2. Nilai ibadah berupa materi tentang rukun islam yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat, haji. thaharah, baca tulis al-qur'an, hafalan do'a harian dan surat-surat pendek.
3. Nilai akhlak, menjelaskan tentang akhlak terpuji dan tercela melalui materi ceramah dan cerita-cerita islami.

Melalui materi tersebut dapat menumbuhkan nilai-nilai yang baik dalam diri anak hingga dapat mewujudkan anak yang bermoral yang dapat menjadikan mereka sebagai manusia yang utuh dan dapat menempatkan pengetahuan agama yang dimiliki baik untuk diri sendiri, keluarga maupun kehidupan bermasyarakat.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara koordinator bagian kepesantrenan, Muslimin Muhidin di masjid panti asuhan, 20 juni 2017

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membekali Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afa Al-Idris

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembekalan nilai-nilai agama islam kepada anak asuh di panti asuhan yatim piatu dan dhu'afa al-idris baik yang bersifat mendukung maupun menghambat. diantara faktor yang mendukung yaitu:

1. Dari pengurus pelaksana harian
 - a. Adanya kebijakan dari pengurus bagi untuk mendalami ilmu agama islam
 - b. Dukungan pengurus dalam menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk mendalami ajaran agama islam.
 - c. Adanya sebagian guru agama yang didatangkan sehingga dapat menanamkan pengetahuan yang dimiliki didalam diri anak.
 - d. Lingkungan panti asuhan yang mendukung terciptanya situasi dan kondisi yang optimal dalam melaksanakan pembekalan nilai –nilai agama islam pada anak
2. Dari pembina
 - a. Kekompakan pembina dalam bekerja
 - b. Motivasi kuat yang dimiliki pembina dalam membekali nilai – nilai agama islam kepada anak asuhnya.
 - c. Kesabaran pembina dalam mendidik anak

- d. Profesionalisme pembina dalam melaksanakan pengasuhan.
- e. Pemberian perhatian yang total terhadap anak asuh.

3. Dari anak

- a. Motivasi anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan
- b. Rasa hormat dan syukur anak, sehingga anak menjadi sosok yang penurut.
- c. Hubungan sosial yang baik, sehingga anak yang sudah memahami mampu merangsang anak yang lain yang belum memahami sehingga dapat mempermudah penanaman nilai-nilai agama islam.

4. Dari yayasan

- a. Adanya kebijakan dari yayasan bagi anak untuk mendalami agama islam
- b. Dukungan yayasan dalam menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk mendalami agama islam.
- c. Adanya guru yang didatangkan oleh yayasan sehingga dapat menanamkan pengetahuan yang dimiliki di dalam diri anak.
- d. Lingkungan panti asuhan yang mendukung terciptanya situasi dan kondisi yang optimal dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai agama islam pada anak.

Sedangkan faktor yang menghambat dalam membekali nilai-nilai agama islam adalah:

1. Dari pembina

- a. Keterbatasan yang dimiliki pembina dalam penguasaan pengetahuan tentang agama islam
- b. Butuh waktu yang lama untuk mengetahui karakter masing – masing anak asuh

2. Dari anak

- a. Perbedaan karakter anak, sehingga cara / proses pembekalan nilai agama islam tidak bisa disamaratakan
- b. Latar belakang sosial anak, sehingga diperlukan kesabaran dan perhatian ekstra untuk anak dapat menerapkan nilai-nilai agama islam yang telah ditanamkan dalam diri anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA